

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Belajar adalah seperangkat proses kognitif yang mengubah sifat stimulus lingkungan, melewati pengolahan informasi, dan menjadi kapabilitas baru. “Kognitif adalah kemampuan yang mengatur pembelajaran, ingatan dan pemikiran individu itu sendiri” (Gagne dkk, 1992:44). Belajar dipengaruhi oleh tiga komponen penting, yaitu kondisi eksternal, internal dan hasil belajar (Iqbal dkk, 2021:2). “Hasil belajar adalah ouput dari pengolahan informasi berupa kemampuan manusia yang terdiri dari informasi verbal, keterampilan intelektual, strategi kognitif, sikap, dan keterampilan” (Brayadi, 2022:348). “Hasil belajar adalah sesuatu yang diharapkan untuk diketahui, dipahami oleh siswa dan didemonstrasikan setelah proses pembelajaran” (Lotulung, 2018:43). Maka dari itu, hasil belajar memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran karena akan memberikan sebuah informasi kepada guru mengenai kemajuan siswa dalam upaya mencapai tujuan belajarnya melalui proses pembelajaran (Nabillah, 2019:660).

Hasil belajar siswa diperoleh melalui penilaian yang diberikan guru pada mata pelajaran yang disajikan disekolah. Menurut Halimah, (2022:161) “penilaian hasil belajar adalah keseluruhan kegiatan pengukuran atau pengumpulan data dan informasi, pengolahan, penafsiran dan pertimbangan untuk membuat keputusan mengenai tingkat hasil belajar yang dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan”. Hasil

belajar siswa dapat dilihat dari berbagai bentuk mulai dari penilaian harian, ujian tengah semester, ujian semester hingga ujian kenaikan kelas. Hasil belajar yang tinggi sebagai bukti keberhasilan siswa dalam memahami materi pelajaran sebaliknya, hasil belajar yang rendah dianggap siswa tidak mampu menguasai mata pelajaran yang disajikan (Sin, 2022:14). Kesulitan yang dialami siswa dalam memahami pelajaran disebabkan oleh faktor internal maupun eksternal yang mengakibatkan siswa mendapatkan hasil belajar yang rendah (Sun dkk, 2018).

Adapun salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu lingkungan sekolah. Hal ini sejalan dengan teori kognitif oleh Robert M. Gagne bahwa perkembangan pengetahuan individu yang paling dominan berasal dari lingkungan sehingga menjadi pengetahuan baru (Gagne dkk, 1992:9). Lingkungan memainkan peran yang melekat dalam membentuk potensi bawaan individu dan sekolah sebagai faktor penting dalam mengembangkan potensi individu melalui pendidikan. Lingkungan sekolah adalah kesatuan ruang dalam lembaga pendidikan formal yang memberikan pengaruh pembentukan sikap dan pengembangan potensi siswa (Wahid dkk, 557:2020). Keberhasilan siswa dapat dilihat dari kemampuannya dalam menguasai materi pelajaran, kebenaran dalam mengerjakan tugas, hasil tes yang dicapai dan sebagainya.

Pencapaian siswa dalam belajar sebegini besar ditentukan oleh peran guru dan fasilitas yang bervariasi dan dinamis yang disediakan oleh sekolah karena lingkungan mempengaruhi akademik siswa (Harinarayanan, 2018:14). Lingkungan sekolah yang efektif digambarkan dengan keadaan sekolah yang memiliki fasilitas yang memadai, ruang kelas yang dikelola dengan baik, relasi antar semua warga sekolah yang harmonis dan kebijakan disiplin yang jelas dan adil (Sari, 2019).

Lingkungan sekolah yang baik tidak hanya berkontribusi pada keberhasilan akademik siswa tetapi juga meningkatkan keterampilan dan pemenuhan diri (Sezer, 2018:192). Keadaan lingkungan sekolah yang kondusif akan menciptakan ketenangan dan kenyamanan dalam belajar dengan baik dan mudah dalam menguasai materi pelajaran secara maksimal.

Selain lingkungan sekolah, faktor lainnya yang mempengaruhi hasil belajar adalah sumber belajar. “Sumber belajar merupakan segala bentuk sumber baik berupa data, gambar, orang, maupun wujud tertentu yang digunakan oleh siswa baik dalam bentuk terpisah atau terkombinasi sehingga memudahkan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran dan kompetensi yang ingin dicapai” (Sujarwo dkk., 2018:8). Hasil belajar yang tinggi diperoleh melalui penggunaan sumber belajar yang efektif dengan mencari informasi dan mengembangkan kemampuan berpikir seperti pemecahan masalah, penalaran, dan berpikir kritis (Diyen dkk, 2021:2). Strategi pengelolaan sumber belajar merupakan komponen penting dari keberhasilan pembelajaran akademik karena pentingnya ketersediaan bahan ajar dalam mencapai efektivitas dalam pengajaran di sekolah (Asano dkk, 2021:55). Oleh karena itu kelengkapan sumber belajar perlu diwujudkan, agar hasil belajar siswa dapat diraih dengan maksimal.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan kepada guru wali kelas XI AK di SMK Swasta Budi Agung Medan bahwa masih rendahnya hasil belajar akuntansi siswa. Hal ini dapat dilihat dari nilai ulangan tengah semester pada mata pelajaran praktikum akuntansi perusahaan jasa dan manufaktur, masih banyak siswa memperoleh nilai di bawah kriteria ketuntasan minimal yang sudah

ditetapkan oleh sekolah untuk mata pelajaran akuntansi ini adalah 75. Berikut rekapitulasi nilai hasil ulangan tengah semester siswa sebagai berikut :

Tabel 1.1
Rekapitulasi Nilai Hasil Ulangan Tengah Semester

Kelas	Jumlah siswa	KKM	Siswa yang mencapai nilai KKM		Siswa yang tidak mencapai nilai KKM	
			Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
XI AK-1	31	75	18	58%	13	42%
XI AK-2	26	75	14	54%	12	46%
Jumlah			30	-	27	-
Rata-rata			15	56%	14	44%

Sumber : Guru mata pelajaran akuntansi kelas XI AK SMK Swasta Budi Agung Medan

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat rata-rata pencapaian dari 57 siswa kelas XI AK bahwa rata-rata hasil ulangan siswa yang memperoleh nilai diatas ketuntasan kriteria minimal hanya sebesar 56% sedangkan yang memperoleh nilai dibawah ketuntasan kriteria minimal sebesar 44%. Dapat dikatakan bahwa masih rendahnya hasil belajar siswa.

Berdasarkan data tersebut, penulis menduga bahwa siswa tersebut mengalami permasalahan dalam belajar akuntansi sehingga mengakibatkan hasil belajar siswa rendah, permasalahan dalam penelitian ini terletak pada faktor eksternal siswa yaitu lingkungan sekolah dan sumber belajar. Dalam lingkungan sekolah SMK Swasta Budi Agung Medan kurang nyaman untuk kegiatan belajar, dimana ruangan kelas yang panas, suasana luar kelas yang ramai dan bising sehingga siswa tidak fokus pada saat proses pembelajaran mengakibatkan siswa kurang memperhatikan guru pada saat mengajar, kurangnya kepedulian antar siswa untuk diskusi bersama dan kurangnya kedisiplinan seperti sering terlambat dalam pengumpulan tugas. Selain lingkungan sekolah, faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar akuntansi siswa yaitu sumber belajar, dimana ditemukan masih

rendahnya sumber belajar yang digunakan siswa dalam belajar yaitu siswa tidak memiliki buku paket sebagai buku pegangan dalam belajar membuat siswa kesulitan belajar baik disekolah maupun dirumah sehingga mengakibatkan proses pembelajaran kurang efektif sehingga mengakibatkan hasil belajar siswa belum maksimal.

Oleh karena itu penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh lingkungan sekolah dan sumber belajar terhadap hasil belajar akuntansi pada siswa kelas XI SMK Swasta Budi Agung Medan. Hasil belajar yang maksimal dapat diperoleh jika siswa mendapatkan kenyamanan lingkungan sekolah serta kelengkapan sumber belajar agar dapat menerima pelajaran akuntansi dengan baik. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Movva dan Syamwil (2020) yaitu “Pengaruh waktu belajar, lingkungan sekolah dan cara belajar terhadap hasil belajar akuntansi dasar siswa kelas X akuntansi keuangan lembaga SMK Negeri 3 Padang”. Menyatakan bahwa waktu belajar, lingkungan sekolah dan cara belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu terletak pada lingkungan sekolah yang diteliti bersamaan dengan sumber belajar terhadap hasil belajar serta penggunaan indikator yang menjadi alat ukur pada variabel berbeda dari penelitian sebelumnya.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Lingkungan Sekolah Dan Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Pada Siswa Kelas XI SMK Swasta Budi Agung Medan Tahun Ajaran 2021/2022”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Lingkungan sekolah yang kurang nyaman dalam proses pembelajaran, dimana ruangan kelas yang panas, suasana luar kelas yang ramai dan bising sehingga siswa tidak fokus pada saat proses pembelajaran yang mengakibatkan siswa kurang memperhatikan guru pada saat mengajar, kurangnya kepedulian antar siswa untuk diskusi bersama dan kurangnya kedisiplinan seperti sering terlambat dalam pengumpulan tugas.
2. Sumber belajar yang digunakan masih rendah yaitu siswa tidak memiliki buku paket sebagai buku pegangan belajar siswa.
3. Hasil belajar akuntansi siswa kelas XI AK SMK Swasta Budi Agung Medan yang rendah, hanya 56% dari jumlah siswa yang mendapatkan nilai yang sesuai KKM dan 44% dari jumlah siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM, sehingga perlu ditingkatkan.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang diatas, maka pembatasan masalah dalam penelitian ini yaitu berfokus pada :

1. Pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar akuntansi pada siswa kelas XI Jurusan Akuntansi SMK Swasta Budi Agung Medan.
2. Pengaruh sumber belajar terhadap hasil belajar akuntansi pada siswa kelas XI Jurusan Akuntansi SMK Swasta Budi Agung Medan.
3. Hasil belajar yang diteliti adalah hasil belajar akuntansi pada siswa kelas XI Jurusan Akuntansi SMK Swasta Budi Agung Medan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah lingkungan sekolah berpengaruh terhadap hasil belajar akuntansi pada siswa kelas XI SMK Swasta Budi Agung Medan Tahun Ajaran 2021/2022?
2. Apakah sumber belajar berpengaruh terhadap hasil belajar akuntansi pada siswa kelas XI SMK Swasta Budi Agung Medan Tahun Ajaran 2021/2022?
3. Apakah lingkungan sekolah dan sumber belajar berpengaruh terhadap hasil belajar akuntansi pada siswa kelas XI SMK Swasta Budi Agung Medan Tahun Ajaran 2021/2022?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui lingkungan sekolah berpengaruh terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI SMK Swasta Budi Agung Medan Tahun Ajaran 2021/2022.
2. Untuk mengetahui sumber belajar berpengaruh terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI SMK Swasta Budi Agung Medan Tahun Ajaran 2021/2022.
3. Untuk mengetahui lingkungan sekolah dan sumber belajar berpengaruh terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI SMK Swasta Budi Agung Medan Tahun Ajaran 2021/2022.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat diantaranya sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti, untuk memperluas wawasan dan pengetahuan dalam pendidikan serta informasi tentang lingkungan sekolah dan sumber belajar serta hasil belajar siswa.
2. Bagi Sekolah, sebagai bahan masukan untuk mendorong guru dan siswa lebih memanfaatkan lingkungan sekolah dan sumber belajar sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.
3. Bagi Akademik, hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan referensi ataupun bandingan bagi yang ingin melakukan penelitian sejenis dalam penyusunan karya ilmiah yang akan datang.